

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian berkaitan erat dengan interpretasi manajemen dan menilai lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang dirumuskan dalam bentuk strategi perusahaan yang harus dilaksanakan oleh seluruh *level of management* di perusahaan.

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Bank Pembangunan Daerah Propinsi DIY.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitiannya adalah Bank Pembangunan Daerah di Yogyakarta, populasinya adalah pihak manajemen Bank BPD DIY, antara lain: Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan, serta Pemimpin Divisi Perkreditan.

#### **3.3 Tipe dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **(1) Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan dengan melakukan wawancara dan pengisian angket yang berisi tentang penilaian faktor intern dan ekstern dengan indikator variabel yang dikonfirmasi terlebih dahulu dengan pihak manajemen serta observasi

data yang didapat dari catatan perusahaan, meliputi jumlah penghimpunan dan penyaluran dana, produk, jangkauan distribusi dan sebagainya.

(2) Data Sekunder.

Data sekunder diantaranya diperoleh dari laporan Bank Indonesia dan Biro Pusat Statistik.

### 3.4 Metode Analisis Data

(1) Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menganalisis data dengan membuat tabel dan bagan serta keterangan-keterangan tentang obyek pembahasan.

(2) Analisis SWOT

Analisis ini merupakan salah satu alat analisis dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Matrik SWOT mempunyai 4 (empat) kuadran yang terbentuk setelah sumbu vertikal dan horisontal dibagi ke dalam dua bagian dengan titik pembagi yang telah ditentukan. Masing-masing sel memiliki implementasi strategi pemasaran yang berbeda-beda.

Prosedur yang dilakukan dalam analisis SWOT antara lain:

(1) Identifikasi variabel internal dan eksternal

Langkah awal dalam analisis SWOT ini adalah identifikasi variabel internal dan eksternal yang diperoleh dari hasil wawancara awal dengan pihak

manajemen BPD DIY yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Indikator variabel internal dan eksternal disebutkan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1  
Indikator Variabel Internal dan Eksternal

| Indikator internal |                      | Indikator eksternal |                              |
|--------------------|----------------------|---------------------|------------------------------|
| 1.                 | Teknologi perbankan  | 1.                  | Persaingan suku bunga        |
| 2.                 | Posisi kredit        | 2.                  | Perkembangan teknologi       |
| 3.                 | Pengembangan SDM     | 3.                  | Kebijakan pemerintah         |
| 4.                 | Pangsa pasar         | 4.                  | Produk dan jasa pengganti    |
| 5.                 | Kebijakan suku bunga | 5.                  | Fluktuasi nilai tukar rupiah |
| 6.                 | Lini produk          | 6.                  | Kondisi persaingan           |
| 7.                 | Lokasi perusahaan    | 7.                  | Pertumbuhan pasar            |
| 8.                 | Jangkauan distribusi | 8.                  | <i>Switching Cost</i>        |

#### (2) Penilaian kualitatif variabel internal dan eksternal

Pada bagian ini dilakukan penilaian kualitatif bobot dan nilai indikator variabel internal dan eksternal. Penilaian kualitatif terhadap bobot menggambarkan tingkat pengaruh penting tidaknya indikator variabel eksternal dan internal terhadap strategi bisnis perusahaan. Penilaian kualitatif indikator variabel eksternal yang diidentifikasi sebagai peluang dan ancaman sedangkan penilaian kualitatif indikator variabel internal yang diidentifikasi sebagai kekuatan dan kelemahan yang menggambarkan sumbangan indikator tersebut terhadap kinerja perusahaan.

#### (3) Penilaian kuantitatif variabel internal dan eksternal

Langkah berikutnya adalah memberikan penilaian terhadap masing-masing indikator variabel internal dan eksternal. Sebelum melakukan

penilaian, masing- masing indikator ditentukan terlebih dahulu bobotnya. Seluruh indikator memiliki bobot total 1,00 atau 100%, kemudian memberikan penilaian pada tiap indikator dengan menggunakan nilai berskala 5. Penilaian kuantitatif indikator variabel internal dijelaskan dalam tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2  
Tabel Penilaian Kuantitatif Indikator Variabel Internal

| Nilai | Kuantitatif       |
|-------|-------------------|
| 1     | Sangat tidak kuat |
| 2     | Tidak kuat        |
| 3     | Netral            |
| 4     | Kuat              |
| 5     | Sangat kuat       |

Penilaian kuantitatif indikator variabel eksternal dijelaskan dalam tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3  
Tabel Penilaian Kuantitatif Indikator Variabel Eksternal

| Nilai | Kualitatif              |
|-------|-------------------------|
| 1     | Sangat tidak berpeluang |
| 2     | Tidak berpeluang        |
| 3     | Netral                  |
| 4     | Berpeluang              |
| 5     | Sangat berpeluang       |

Pembobotan variabel internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan pembobotan dalam langkah analisis SWOT (Fredy Rangkyu, 2002, hlm 167), diuraikan pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4  
Tabel pembobotan variabel internal dan eksternal

| Kualitatif     | Kuantitatif |
|----------------|-------------|
| Sangat penting | 0,15        |
| Penting        | 0,10        |
| Kurang penting | 0,05        |

(4) Klarifikasi nilai dan bobot

Dalam tahap ini dibuat kuesioner berdasarkan lingkungan indikator, penilaian peneliti dan penilaian manajemen, dimana pihak manajemen memberikan bobot menggunakan 1.00 yang dibagikan pada setiap variabel sesuai dengan tingkatan masing-masing variabel eksternal dan internal. Selanjutnya masing-masing indikator diberi penilaian dengan menggunakan nilai berskala 5.

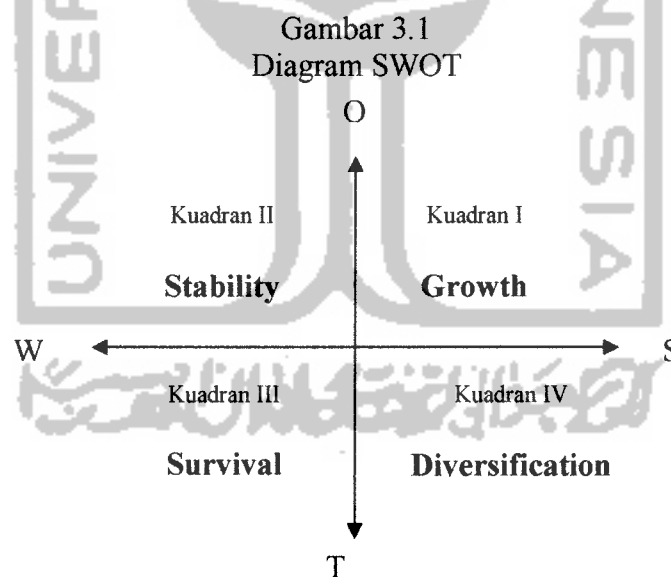
(5) Rekapitulasi hasil klarifikasi

Melakukan penyebaran angket berdasarkan penggolongan kuantitatif untuk pengambil keputusan dan mencari rata-rata dari nilai dan bobot hasil klarifikasi kepada manajemen, kemudian dilakukan penjumlahan keseluruhan nilai tertimbang yang telah diperoleh sebagai hasil akhir.

### (6) Penentuan posisi bisnis

Penentuan posisi bisnis dimaksudkan untuk mengetahui posisi kompetitif perusahaan dan daya tarik dalam industri yang dimasuki. Penentuan posisi bisnis dilakukan setelah perusahaan mampu mengidentifikasi dan memberikan penilaian terhadap faktor strategi internal dan eksternal.

Dalam tahap ini dilakukan penentuan penentuan posisi bisnis masing-masing unit usaha strategis dengan menggabungkan kedua nilai tertimbang yang diperoleh dengan meletakkan pada sumbu yang tepat. Nilai variabel eksternal diletakkan pada sumbu vertikal, sedangkan nilai variabel internal diletakkan pada sumbu horisontal pada diagram SWOT Gambar 3.1.



## (7) Perumusan dan implementasi strategi

Langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan dan langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk memanfaatkan secara maksimal yaitu menggunakan segala kekuatan dan peluang yang dimiliki perusahaan serta melakukan antisipasi dalam mengatasi kelemahan dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Matriks analisis SWOT ditunjukkan pada gambar 3.2.

Gambar 3.2  
Matriks analisis SWOT

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <b>Strengths (S)</b><br>Daftar semua kekuatan yang dimiliki perusahaan                         | <b>Weakness (W)</b><br>Daftar semua kelemahan yang dimiliki perusahaan                 |
| <b>Opportunities (O)</b><br>Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi | <b>Strategi SO</b><br>Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada | <b>Strategi WO</b><br>Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada |
| <b>Threats(T)</b><br>Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi        | <b>Strategi ST</b><br>Gunakan semua kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman              | <b>Strategi WT</b><br>Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman                    |

Sumber: Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi, Mudrajat Kuncoro Suhardjono.